

**Skripsi**

**PENERAPAN KONSEP *SUSTAINABLE TOURISM* DALAM TRADISI  
PENANGKAPAN IKAN PAUS DI KAMPUNG TRADISIONAL  
LAMALERA NUSA TENGGARA TIMUR**



**OLEH:**

**PHILIPUS ROFINUS LABA LASAR**

**No. Mhs: 517100748**

**PROGRAM STUDI PARIWISATA**

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA**

**2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PENERAPAN KONSEP *SUSTAINABLE TOURISM* DALAM TRADISI**  
**PENANGKAPAN IKAN PAUS DI KAMPUNG TRADISIONAL LAMALERA**  
**NUSA TENGGARA TIMUR**



**OLEH:**

**PHILIPUS ROFINUS LABA LASAR**

**NIM 517100748**

**Telah Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I**

**Dr. Hj. Saryani., M.Si**  
**NIDN. 0517066001**

**Pembimbing II**

**Arif Dwi Saputra., S.S. M.M**  
**NIDN. 0525047001**

**Mengetahui,**  
**Ketua Program Studi Pariwisata**

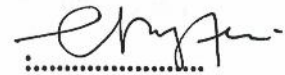
**Arif Dwi Saputra., S.S. M.M**  
**NIDN. 0525047001**

**BERITA ACARA UJIAN**  
**PENERAPAN KONSEP *SUSTAINABLE TOURISM* DALAM TRADISI**  
**PENANGKAPAN IKAN PAUS DI KAMPUNG TRADISIONAL**  
**LAMALERA NUSA TENGGARA TIMUR**

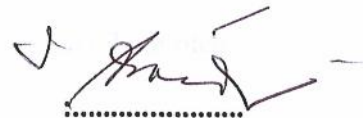
Oleh  
**PHILIPUS ROFINUS LABA LASAR**  
No. Mhs: 517100748  
Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji  
Dan Dinyatakan Lulus  
Pada Tanggal: .....

**TIM PENGUJI**

**Penguji Utama** : Mona Erythrea Nur Islami, SIP., M.A  
NIDN. 0516097101



**Penguji I** : Dr. Hj. Saryani, M.Si  
NIDN. 0517066001



**Penguji II** : Arif Dwi Saputra, S.S., M.M  
NIDN. 0525047001



**Mengetahui**  
**Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPITA Yogyakarta**

  
Drs. Prihatno, M.M  
NIDN. 05261225901

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Jurusan  
Kepariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta:

Nama : Philipus Rofinus Laba Lasar

NIM : 517100748

Program Studi : Pariwisata

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“Penerapan Konsep *Sustainable Tourism* Dalam Tradisi Penangkapan Ikan Paus Di Kampung Tradisional Lamalera Nusa Tenggara Timur”** adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan oleh saya sendiri, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dari bulan Maret – Juni 2021.
2. Skripsi ini bukan merupakan duplikasi skripsi yang pernah dibuat oleh orang lain atau jiplakan karya tulis orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menanggung segala akibat yang timbul jika pernyataan ini tidak benar.

Yogyakarta, Desember 2021



Philipus Rofinus Laba Lasar

NO. MHS: 517100748

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan segala hormat dan mengucapkan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan rahmat yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Almarhumah Nenek tercinta Agnes Lipa Lasar, terima kasih untuk cerita, cinta, dan doa yang tulus untuk penulis.
2. Diri saya sendiri, terima kasih sudah mau bertahan sampai detik ini, terima kasih karena sudah berusaha dan berupaya untuk berproses menjadi pribadi yang baik.
3. Kedua orang tua penulis, Bapak Romanus Sole Lasar dan Ibu Bibiana Bliti Lasar, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat dan kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis, yang merupakan anugerah terbesar dalam hidup.
4. Saudari penulis, Leonsia Maria Niu Lasar dan Eugenia Lipa Lasar, terima kasih atas segala doa dan dukungan.

**MOTTO**

“I Can Do All Things Through Christ Who Strengthens Me”

-Philippians 4:13-

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan kasih, karunia, dan kehendak-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Penerapan Konsep *Sustainable Tourism* Dalam Tradisi Penangkapan Ikan Paus Di Kampung Tradisional Lamalera Nusa Tenggara Timur**” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan, bantuan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Hj. Saryani., M.Si selaku Dosen Pembimbing I atas segala bimbingan, arahan serta saran yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Bapak Arif Dwi Saputra., S.S. M.M selaku Ketua Jurusan Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta dan juga selaku Dosen Pembimbing II atas segala bimbingan, arahan serta saran yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Ibu Mona Erythrea Nur Islami., SIP. M.A selaku Dosen Penguji utama dalam sidang skripsi atas saran dan masukan.

4. Bapak Drs. Prihatno., M.M selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.
5. Seluruh staff pengajar di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai selama penulis menempuh pendidikan di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.
6. Semua Narasumber yang telah memberikan waktu dan informasi untuk membantu penyelesaian skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah dengan tulus ikhlas memberikan doa dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Yogyakarta, 18 November 2021

Penulis



## **DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	i
<b>BERITA ACARA UJIAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISTILAH</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>ABSTRAK</b> .....	xvii
<b>ABSTRACT</b> .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Landasan Teori.....	7
1. Pengertian Pariwisata .....	7
2. Wisatawan.....	9

3.	Daya Tarik.....	10
4.	<i>Sustainable Tourism</i> .....	13
5.	Sinergisitas Antar Aktor Dalam Mewujudkan Pembangunan Pariwisata Yang Berkelanjutan .....	19
B.	Kerangka Pemikiran.....	21
C.	Penelitian terdahulu.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		
A.	Metode Penelitian.....	27
1.	Metode dan Design penelitian.....	27
2.	Lokasi dan waktu Penelitian .....	27
3.	Teknik Cuplikan.....	28
4.	Sumber data.....	29
5.	Teknik pengumpulan Data .....	29
6.	Keabsahan data.....	32
7.	Metode Analisis data.....	34
8.	Alur Penelitian .....	37
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b>		
A.	Profil Destinasi.....	39
B.	Gambaran Umum.....	41
C.	Hasil penelitian.....	48
1.	Pengelolaan dan Pengembangan Destinasi Kampung Tradisional Lamalera.....	48

2. Penggunaan Peralatan dan Perlengkapan Dalam Proses Penangkapan Ikan Paus.....	58
3. Upaya Pemerintah Dalam Melestarikan Tradisi Penangkapan Ikan Paus Agar Tetap Berkelanjutan.....	86

#### **BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	93
B. Saran.....	94

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR ISTILAH

**Atamola:** Orang yang dianggap menguasai susunan dan tingkatan dalam proses pembuatan dan penyelesaian peledang.

**Lamafa:** Juru tikam/tombak ikan Paus

**Peledang:** Perahu tradisional masyarakat Kampung Tradisional Lamalera

**Bangsal Peledang:** Rumah bagi peledang-peledang yang berjejer disepanjang pantai

**Tempuling:** Ujung tombak yang terbuat dari besi

**Matros:** Juru dayung

**Meing:** Awak perahu

**Gebang:** Pucuk/daun lontar yang masih muda

**Tobu Nama fatta:** Duduk bersama untuk membicarakan semua hal terkait dengan penangkapan ikan Paus

**Iye Gerek:** Upacara pemanggilan roh ikan Paus

**Lefa Nuang:** Musim melaut (berburu ikan Paus) bagi masyarakat Kampung Tradisional Lamalera pada setiap bulan Mei-Oktober dan dilaksanakan dengan melalui berbagai acara ritual baik secara adat maupun secara religious

**Baleo:** Musim kedua dalam penangkapan ikan Paus

**Tena Fule:** Proses pemberkatan seluruh peledang yang ada di bangsal peledang oleh seorang Pastor dengan memercikinya dengan air suci

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Lamalera .....	39
Tabel 4.2 KK di Lamalera Menurut Pekerjaan .....	39
Tabel 4.3 Penduduk di Lamalera Menurut Pekerjaan.....	39

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Philot Whales .....	4
Gambar 1.2 Sperm Whales .....	4
Gambar 1.3 Paus Biru .....	4
Gambar 4.1 Pesisir pantai .....	42
Gambar 4.2 Pantai Dari atas.....	42
Gambar 4.3 Bangsal peledang.....	43
Gambar 4.4 Batu Paus.....	43
Gambar 4.5 Kios .....	45
Gambar 4.6 Akses Jalan.....	47
Gambar 4.7 Kampung Tradisional Lamalera.....	50
Gambar 4.8 Pemotongan daging Paus .....	53
Gambar 4.9 Proses barter .....	56
Gambar 4.10 Batu Paus.....	61
Gambar 4.11 Misa Arwah.....	61
Gambar 4.12 Misa Lefa.....	63
Gambar 4.13 Wawancara Dengan Bapak Ignatius Selaku Atamola.....	69
Gambar 4.14 Peledang .....	70
Gambar 4.15 Tempuling Utama.....	71
Gambar 4.16 Tempuling Pembantu .....	71
Gambar 4.17 Dayung dan Layar .....	71
Gambar 4.18 Tali Leo, Benang Kapas, dan Tali Waru .....	72
Gambar 4.19 Galah .....	72
Gambar 4.20 Pengait Paus .....	73

Gambar 4.21 Kendi Air dan Tali tempuling .....	73
Gambar 4.22 Peresmian Homestay .....	76
Gambar 4.23 Hasil Tangkapan.....	83
Gambar 4.24 Wawancara Bersama Bapak Kondradus Bona.....	91

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Surat Permohonan Penelitian

Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 3. Lembar Bimbingan

Lampiran 4. Pedoman Wawancara



## ABSTRAK

Lembata merupakan salah satu pulau di timur Flores yang memiliki daya tarik wisata yang khas dan beragam. Salah satunya terletak di Kampung Tradisional Desa Lamalera yang merupakan Desa yang terkenal dengan tradisi berburu Paus atau yang dikenal dengan *Leva Nuang/Baleo/Whale Hunting*. Tradisi ini sudah terjadi sejak jaman nenek moyang masyarakat Lamalera.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang ditujukan untuk menggambarkan suatu keadaan atau fenomena. Deskriptif kualitatif ini dapat digunakan untuk mendeskripsikan data dari hasil penelitian yang diperoleh sehingga dapat menghasilkan kesimpulan dan jawaban dari fokus masalah. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan penelusuran *online*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tiga pilar pariwisata berkelanjutan, dan prinsip-prinsip pariwisata berkelanjutan di Kampung Tradisional Lamalera telah diterapkan oleh masyarakat lokal dan pemerintah dengan cukup baik kecuali pada prinsip pariwisata berkelanjutan daya dukung lahan. Dalam daya dukung lahan belum diterapkan pengaturan pembatasan jumlah kunjungan wisatawan yang datang atau *carrying capacity*. Sinergisitas antar *stakeholder-stakeholder* dalam hal pengelolaan dan pengembangan destinasi Kampung Tradisional Lamalera juga masih belum maksimal.

**KATA KUNCI:** *Sustainable Tourism*, Tiga Pilar Pariwisata Berkelanjutan, Prinsip-Prinsip Pariwisata Berkelanjutan, Kampung Tradisional Lamalera, Tradisi Penangkapan Ikan Paus.

## ABSTRACT

Lembata is one of the islands in the east of Flores that has a distinctive and diverse tourist attraction. One of them is located in the Traditional Village of Lamalera Village which is a village that is famous for the tradition of hunting whales or known as *Leva Nuang /Baleo /Whale Hunting*. This tradition has been happening since the days of the ancestors of the Lamalera people.

This research uses qualitative descriptive methods aimed at describing a state or phenomenon. This qualitative information can be used to describe data from the results of research obtained so as to produce conclusions and answers from the focus of the problem. Techniques analysis data used are data reduction, data presentation, and conclusion withdrawal. Data obtained based on observations, interviews, documentation, and *online* searches.

The results show that the three pillars of sustainable tourism, and the principles of sustainable tourism in Kampung Tradisional Lamalera have been applied by local communities and the government quite well except in principle of sustainable tourism of land carrying capacity. In the carrying capacity of the land has not been applied the arrangement of restrictions on the number of tourist visits that come or carrying capacity. Synergy between stakeholders in terms of management and development destination of Kampung Tradisional Lamalera is also still not maximal.

**KEYWORDS:** Sustainable Tourism, Three Pillars of Sustainable Tourism, Principles of Sustainable Tourism, Lamalera Traditional Village, Whale Hunting Tradistion.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kepariwisataan mengamanatkan bahwa sumber daya alam dan modal kepariwisataan dapat dimanfaatkan secara optimal melalui kegiatan penyelenggaraan kepariwisataan yang diamanatkan untuk memperluas dan meningkatkan pendapatan nasional serta pemerataan lapangan pekerjaan guna mendorong pembangunan daerah, sehingga dapat memperkenalkan daya tarik wisata yang ada (UUD RI No. 10 Tahun 2009). Pariwisata sekarang telah menjadi salah satu sumber pendapatan devisa negara yang cukup besar. Dewasa ini pariwisata di Indonesia mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Salah satu pertumbuhan pariwisata ditunjukkan dengan peningkatan jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2019 dari Januari-Desember sebanyak 16.106.954 wisatawan mancanegara.

Pariwisata juga telah mengalami ekspansi dan diversifikasi berkelanjutan dan menjadi salah satu sektor ekonomi yang terbesar dan tercepat pertumbuhannya di dunia. Namun saat ini, semakin berkembangnya pariwisata justru menciptakan isu tersendiri di setiap wilayah terutama ketika pengembangan pariwisata lebih didominasi oleh nilai-nilai ekonomi. Hal ini menyebabkan kurangnya pengembangan nilai-nilai etika budaya, sosial, dan kearifan lingkungan dari masyarakat.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk mengembalikan fungsi pariwisata yang sesungguhnya terutama yang selaras dengan gerakan pariwisata berkelanjutan. Konsep keberlanjutan saat ini telah diterapkan di berbagai sektor pembangunan, tak terkecuali pariwisata itu sendiri (Nurhasana, Alfi dan Persada, 2017: 118)

Penerapan konsep keberlanjutan dalam pariwisata pada intinya berkaitan dengan usaha menjamin agar sumber daya alam, sosial dan budaya yang dimanfaatkan untuk pembangunan pariwisata pada generasi ini agar dapat dinikmati untuk generasi yang akan datang. “Pembangunan pariwisata harus didasarkan pada kriteria keberlanjutan yang artinya bahwa pembangunan dapat didukung secara ekologis dalam jangka waktu Panjang” (Piagam Pariwisata berkelanjutan, 1995).

Indonesia memiliki berbagai kawasan wisata yang masing-masing kawasannya memiliki keragaman dan kekayaan yang khas. Kabupaten Lembata merupakan salah satu pulau di timur Flores yang memiliki daya tarik wisata yang khas dan beragam. Salah satunya terletak di Desa Lamalera yang merupakan Desa yang terkenal dengan tradisi berburu Paus atau yang dikenal dengan *Leva Nuang/Baleo* atau yang biasa disebut dengan *Whale Hunting*. Tradisi ini sudah terjadi sejak jaman nenek moyang masyarakat Lamalera. Berdasarkan observasi sebelumnya pada tanggal 18 Juni 2019 destinasi ini dikelola langsung oleh Pemerintah Desa Lamalera. Namun kurangnya pengetahuan Pemerintah Desa dan

masyarakat mengenai pariwisata membuat destinasi ini tidak selalu mengalami perkembangan.

Hal ini dapat dilihat dari tidak dipungutnya retribusi terhadap wisatawan yang datang baik itu wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara. Hasil yang didapat dari tradisi ini juga tidak dimanfaatkan secara optimal. Tradisi ini pernah menjadi kontroversi karena ikan Paus yang dinobatkan sebagai hewan yang dilindungi harus diburu oleh masyarakat Lamalera. Konflik antara masyarakat dan negara terjadi sejak tahun 2001. Konflik itu terkait wacana konservasi laut Sawu yang dimulai dari tahun 2001, 2006, 2007, 2014, hingga 2017, yang secara langsung membatasi wilayah melaut masyarakat Lamalera (Agustinus, 2019: 41).

Masyarakat Desa Lamalera nyatanya menghormatinya dan berdiskusi bagaimana cara membuat tradisi ini tetap terjaga hingga *World Wide Fund for Nature (WWF)* menyetujui kegiatan kultural ini tetap berlangsung dengan syarat perlengkapan dan alat-alat yang digunakan tetap menggunakan peralatan-peralatan tradisional. Masyarakat Desa Lamalera sendiri sangat menghormati tradisi ini. Ikan Paus yang diburu adalah Paus jenis *Sperm Whales* dan *Philot Whales*. Sedangkan Paus Biru tidak diburu oleh mereka (Kurniasari dan Reswati, 2011:31).

Namun Seiring dengan perkembangan teknologi, masyarakat Lamalera tidak lagi menggunakan tenaga dayung manual untuk berburu Paus diganti dengan tenaga mesin. Hal ini juga akan menimbulkan isu tersendiri jika tidak sesuai dengan syarat yang diajukan *World Wide Fund*

*for Nature (WWF)*. Hingga saat ini perburuan Paus di Desa Lamalera masih menjadi pro dan kontra, aktifitas kultural ini tetap dipertahankan masyarakat sampai sekarang.



Gambar 1.1. *Philot Whales*  
Sumber: pikniktoursandtravel.com  
(diakses 27 juni 2021)



Gambar 1.2. *Sperm Whales*  
Sumber: iwc.int  
(diakses 27 juni 2021)



Gambar 1.3. Paus Biru  
Sumber: ourbreathingplanet.com  
(diakses 27 juni 2021)

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **Penerapan Konsep *Sustainable Tourism* Dalam Tradisi Penangkapan Ikan Paus Di Kampung Tradisional Lamalera Nusa Tenggara Timur.**

## **B. Fokus Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas maka fokus penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan konsep *sustainable tourism* di kampung tradisional

Desa Lamalera?”. Fokus penelitian ini kemudian dijabarkan dalam tiga pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan dan pengembangan destinasi Kampung Tradisional Desa Lamalera?
2. Bagaimana penggunaan peralatan dan perlengkapan dalam tradisi penangkapan ikan Paus?
3. Apa saja upaya pemerintah dalam rangka melestarikan tradisi penangkapan ikan Paus?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari fokus masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dan pengembangan destinasi Kampung Tradisional Desa Lamalera.
2. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan peralatan dan perlengkapan dalam tradisi penangkapan ikan Paus.
3. Untuk mengetahui apa saja upaya pemerintah dalam rangka melestarikan tradisi penangkapan ikan Paus.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna bagi beberapa pihak antara lain:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dimasa yang akan datang.

2. Bagi STP AMPTA

Sebagai kerangka acuan bagi mahasiswa-mahasiswi STP Ampta dalam membuat proposal skripsi.

3. Bagi Pemerintah Desa Lamalera NTT

Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar pemerintah Desa Lamalera bisa menjadikan penelitian ini sebagai acuan untuk penerapan konsep *sustainable tourism* dalam mengembangkan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.